

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu kebutuhan utama manusia, sebab dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari kegiatan berbahasa. Dengan bahasa manusia bisa berpikir, dengan bahasa pula manusia menjalin komunikasi, mengungkapkan gagasan/idenya kepada orang lain.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran bahasa dikemas ke dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa merupakan aspek kemampuan berbahasa yang menjadi sasaran utama para pembelajar bahasa. Oleh karena itu, para pembelajar bahasa harus berupaya untuk meningkatkan kompetensi berbahasa.

Pembelajaran bahasa yang selalu ada di sekolah formal seringkali dianggap remeh. Padahal tidak sedikit pelajar yang kesulitan dalam menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu proses perkembangan seperti halnya ketiga keterampilan berbahasa yang lainnya. Menulis membutuhkan waktu, menuntut pengalaman dan latihan yang terus-menerus, serta pengajaran yang kreatif dari seorang guru.

Secara garis besar proses bahasa terjadi dalam dua bentuk, yakni secara lisan dan tulisan. Dalam hal ini peneliti lebih menekankan pada bahasa tulisan. Sebab tulisan mempunyai peranan yang sangat penting. Karena dengan menulis, seseorang bebas mengekspresikan perasaannya. Hal senada disampaikan oleh Komarudin (2012, hlm. 2), yaitu:

Menulislah! Dengan segenap daya yang kita miliki. Karena dalam menulis, ada upaya pengejawantahan ilmu. Ada kegigihan dalam merangkai kata. Ada kecermatan dalam memilih diksi. Ada seleksi dalam menampilkan ide. Ada unjuk yang paling gigi. Ada nuansa lain di hati, yang mengembang dan mengempis kemudian merekah dan berbunga. Ketika kata demi kata tersusun dengan rapi. Kalimat demi kalimat tertata

Selly Listiani, 2014

Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan indah. paragraf demi paragraf terbentuk dalam perwajahan ide dan pemikiran.

Namun pada kenyataannya, kemampuan menulis para pelajar di Indonesia masih sangat rendah. Hartati (2009, dalam Komarudin, 2012, hlm. 1) pada jurnal pendidikan dasarnya, mengatakan bahwa kesulitan atau ketidakmampuan dalam menulis termasuk mengungkapkan gagasan secara sistematis terjadi secara konsisten pada semua tingkat pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, padahal aktivitas menulis dalam kehidupan sangat penting.

Dari pernyataan tersebut, dapat diasumsikan bahwa pembelajaran menulis itu harus dibiasakan sejak kecil agar motivasi menulis bisa mengakar kuat sampai besar. Tentunya, pembelajaran menulis di sekolah dasar berbeda dengan di sekolah menengah atau perguruan tinggi, sebab perkembangan psikologinya jelas berbeda. Dalam hal ini Kurniawan (2014, hlm. 30), menjelaskan dalam bukunya *Pembelajaran Menulis Kreatif*, yaitu.

... dunia anak adalah dunia bermain. Perkembangan fisik, sosial, moral, intelektual, dan *lingual* anak didapat dan didayagunakan dalam permainan-permainan yang menyenangkan, yaitu yang di dalamnya anak mendapatkan hiburan dan pengetahuan. Hal ini menegaskan bahwa menulis kreatif bagi anak adalah menulis dalam konteks bermain—dengan menulis anak mendapatkan hiburan. Oleh karena itu, menulis bagi anak adalah menungkapkan pengalaman-pengalaman menyenangkan yang pernah dialami melalui cerita, puisi, dan novel.

Menulis merupakan suatu proses kreatif dalam menuangkan ide terhadap kejadian yang dialami sehingga menjadi kalimat-kalimat yang mengandung makna. Menulis kreatif termasuk penulisan sastra karena di dalamnya melibatkan unsur imajinasi yang menjadi ciri utamanya. Dan yang termasuk ke dalam penulisan sastra adalah puisi.

Pembelajaran sastra (puisi) dalam KTSP bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Selain itu, tujuan adanya pembelajaran sastra adalah agar siswa mampu menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Oleh karenanya, penting adanya

Selly Listiani, 2014

Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menulis yang berjenis sastra di kalangan siswa sekolah dasar. Dikatakan penting karena setelah peneliti melakukan observasi di SDN 6 Cikidang Kabupaten Bandung Barat yang dimulai sejak tanggal 27 Januari sampai 15 April 2014 menemukan banyak sekali masalah yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa khususnya sastra. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 6 Cikidang kelas V, yaitu:

1. guru kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam materi apresiasi sastra seperti menulis cerita, menulis puisi, dan bermain drama.
2. metode yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional, yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media.
3. pembelajaran bahasa Indonesia terkesan tidak terarah.
4. siswa tidak disediakan ruang untuk berdiskusi ataupun mencurahkan perasaan.
5. pembelajaran terlihat monoton.
6. antusias belajar siswa rendah dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Dari beberapa permasalahan di atas mengakibatkan kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia cukup rendah dan banyak yang tidak mencapai KKM (70). Terlebih, dalam kemampuan menulis puisi masih cukup rendah. Berdasarkan data-data yang telah didapat dari wali kelas V, nilai rata-rata siswa dalam unjuk kerja menulis puisi diperoleh 65,23 dari 21 siswa.

Dari rata-rata nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai siswa banyak yang belum mencapai KKM. Sehingga guru harus melakukan remedial kembali. Dari keterangan wali kelas juga mengatakan bahwa tidak hanya pada materi menulis puisi saja yang masih kurang, tetapi nilai keseluruhan mata pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak yang belum mencapai KKM.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah metode yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi, maka peneliti berupaya menerapkan suatu metode pembelajaran dengan menggunakan metode

sugestopedia, karena metode pembelajaran sugestopedia dapat meningkatkan daya ingat dan imajinasi siswa. Metode pembelajaran sugestopedia ini juga dapat menyenangkan seluruh siswa, karena siswa dibuat santai dan nyaman dalam belajar bahasa.

Untuk mengukur adanya peningkatan kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas V SDN 6 Cikidang dengan judul penelitian **“Penerapan Metode Sugestopedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN 6 Cikidang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2013/2014”**. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena seiring berkembangnya zaman, dikhawatirkan apresiasi sastra bahasa Indonesia terutama dalam menulis puisi hanya akan menjadi sebuah sejarah.

B. Rumusan Masalah

Didasari oleh latar belakang yang sudah dipaparkan, secara umum rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 6 Cikidang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2013/2014.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dijabarkan beberapa pertanyaan penelitian yang lebih khusus, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 6 Cikidang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 6 Cikidang?

3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi setelah menggunakan metode sugestopedia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 6 Cikidang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 6 Cikidang?
2. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 6 Cikidang?
3. peningkatan kemampuan menulis puisi setelah menggunakan metode sugestopedia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 6 Cikidang?

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan minat tulis siswa, khususnya minat tulis puisi.
- b. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan metode sugestopedia yang dapat menjadi wahana baru untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan ilmu pengetahuan dan gambaran mengenai metode sugestopedia sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi metode pembelajaran menulis puisi yang bisa diikuti oleh pembaca.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang relevan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Apabila guru menerapkan metode sugestopedia dalam pembelajaran, maka diharapkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 6 Cikidang meningkat.”

F. Penjelasan Istilah

Variabel utama penelitian ini adalah penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami masalah penelitian, maka istilah-istilah dalam judul penelitian ini dijelaskan masing-masing batasannya secara operasional dalam uraian berikut.

1. Metode Sugestopedia

Metode sugestopedia mengakar pada pembelajaran quantum. Metode Sugestopedia adalah metode yang didasari pada beberapa prinsip psikolinguistik, seperti sugesti, penataan ruang/suasana, kondisi rileks, dan dialog yang panjang. Tahapan metode ini meliputi; (1) tahap pendahuluan, (2) tahap penentuan sikap praktis, (3) tahap introduksi, (4) tahap penyajian, (5) tahap diskusi, dan (6) tahap pengukuhan.

2. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan atau keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Kemampuan ini mengarah pada hasil belajar siswa.

3. Puisi

Selly Listiani, 2014

Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Puisi adalah ungkapan perasaan atau ide seseorang dengan bahasa yang indah. Puisi yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah termasuk ke dalam puisi baru yang tidak terikat dengan aturan-aturan yang baku tetapi harus tetap memperhatikan aspek-aspek dalam puisi seperti pemilihan kata (diksi), pengimajian, rima, gaya bahasa, dan tipologi. Namun, yang ditekankan dalam penelitian ini adalah pemilihan kata (diksi) dan gaya bahasa.